

## PENGARUH MEDIA *MYSTERY BAG* TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA DAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS XI SMAN 1 CERME GRESIK TP 2017/2018

Anita Setia Nurani

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[anitasetya22@gmail.com](mailto:anitasetya22@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatari oleh fakta bahwa siswa selama ini : 1) jarang diajak berinteraksi dengan bahasa Mandarin, karena cenderung menggunakan bahasa Indonesia. 2) Proses pembelajaran bahasa Mandarin masih menggunakan metode ceramah, media buku dan LCD Proyektor dalam mengajar bahasa Mandarin di kelas. 3) Media yang sering diterapkan oleh pendidik kurang inovatif. Sehingga penelitian ini sangat penting. Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran menggunakan media "*Mystery Bag*" dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin di Kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018, bagaimana keefektifan penggunaan media "*Mystery Bag*" terhadap Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018, bagaimana respon Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018 terhadap penggunaan media "*Mystery Bag*"

Penelitian ini termasuk *pre-experimental* dengan bentuk *one group pre-test post-test design*, Dalam hal ini data penelitian meliputi : 1) Hasil observasi aktivitas guru dan siswa, 2) hasil *pre-test* dan *post-test*, 3) hasil respon siswa. Adapun sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme Gresik.

Berdasarkan hasil analisis terhadap ketiga jenis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut : : 1) Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama 75% dan pertemuan kedua 84,21% yang artinya terjadi peningkatan. Lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama 82,5% dan pertemuan kedua 92,5% yang artinya terjadi peningkatan. 2) *t-signifikasi* diperoleh  $19,34 > t(0,05 \text{ db}) = t(0,05 \times 19) = 0,95$ . 3) Hasil analisis respon siswa yang terdapat dalam angket respon memperoleh persentase berkisar antara 80%-100%. Dapat disimpulkan bahwa media *Mystery Bag* mendapatkan respon positif dari siswa.

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran, Permainan *Mystery Bag*, Penguasaan kosakata dan Penyusunan Kalimat

### Abstract

This research is based on the fact that students have been: 1) Student is rarely invited to interact with Mandarin, as it tends to use the Indonesian language. 2) Mandarin learning process still uses lecture method, book media and LCD Projector in teaching Mandarin in class. 3) Media that is often applied by educators less innovative. So this research is very important. The focus of this study is how the learning process using the media "Mystery Bag" in learning Mandarin vocabulary in Class XI Language SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018, how the effectiveness of the use of media "Mystery Bag" against Students Class XI SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017 / 2018, how the response of Student Class XI SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018 against the use of media "Mystery Bag"

This research includes pre-experimental with one group pre-test post-test design. In this case the research data includes: 1) Observation results of teacher and student activities, 2) result of pre-test and post-test, 3) result of student response. The samples used are students of class XI Language SMAN 1 Cerme Gresik.

Based on the analysis of the three types of data, the results obtained as follows: 1) The results of teacher activity observation shows that at the first meeting 75% and the second meeting 84.21% which means an increase. Student activity observation sheet at the first meeting 82.5% and second meeting 92.5% which means an increase. 2) *t-significance* was obtained  $19,34 > t(0,05 \text{ db}) = t(0,05 \times 19) = 0,95$ . 3) The result of student response analysis contained in questionnaire response obtained percentage ranged between 80% -100%. It can be concluded that *Mystery Bag* media get positive response from students.

**Keywords:** Learning Media, *Mystery Bag* Game, Vocabulary Composition and Sentence Arrangement

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Tarigan (2011:3) mengemukakan fungsi bahasa merupakan suatu kenyataan bahwa manusia

mempergunakan bahasa sebagai saran komunikasi vital dalam hidup. Menurut Tarigan (2011:2), kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas yang dimiliki seseorang. Apabila pembelajaran kosakata dinilai kurang,, maka hal tersebut

akan sangat menyulitkan siswa sebagai pembelajar bahasa. Dalam mempelajari bahasa Mandarin pembelajaran kosakata digunakan sebagai dasar menyusun sebuah kalimat. Siswa menjadi lebih mudah dalam mempelajari bahasa Mandarin dengan mempelajari kosakata.

Ada empat keterampilan yang perlu dipahami siswa dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Mandarin yaitu, mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu hal terpenting dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Menulis mencakup kemampuan yang semakin lama semakin unggul untuk menuangkan pikiran dan perasaan secara tertulis (Purwo, 1996:86).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMAN 1 Cerme Gresik pada bulan agustus, ditemukan beberapa permasalahan pada saat berlangsungnya pembelajaran bahasa Mandarin, yaitu (1) Peserta didik jarang diajak berinteraksi dengan bahasa Mandarin, karena pendidik lebih sering berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia. (2) Proses pembelajaran bahasa Mandarin masih menggunakan metode ceramah, media buku ataupun fotocopy dan LCD Proyektor sebagai penunjang pendidik dalam mengajar bahasa Mandarin di kelas. Pada saat pembelajaran bahasa Mandarin berlangsung, pendidik masih menggunakan metode tersebut tanpa adanya variasi media ataupun metode yang lain. (3) Media yang sering diterapkan oleh pendidik kurang inovatif, karena hanya menggunakan buku panduan, papan tulis dan spidol.

Untuk dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Mandarin, pendidik harus mempunyai cara yang tepat seperti menggunakan media yang bervariasi. Media pembelajaran yang tepat dan menarik mempermudah pembelajaran bahasa Mandarin khususnya dalam pembelajaran kosakata dan menyusun kalimat. Salah satu media yang tepat untuk mempelajari bahasa Mandarin adalah media permainan. Media permainan dapat membuat siswa lebih aktif, serta membuat siswa lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Mandarin. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media *Mystery Bag*. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah:

- Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media "*Mystery Bag*" dalam pembelajaran kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin di kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018?
- Bagaimana keefektifan penggunaan media "*Mystery Bag*" terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat pada siswa kelas XI SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018?

- Bagaimana respon siswa kelas XI SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018 terhadap penggunaan media "*Mystery Bag*"?

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif karena penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2012 :7-8)

Media *Mystery Bag* merupakan sebuah media yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran bahasa. Permainan ini tergolong ke dalam teknik permainan kosakata. Permainan *Mystery Bag* adalah sebuah permainan kelompok yang diperuntukkan untuk tingkat dasar. Permainan ini membutuhkan sebuah tas dan amplop yang berisi gambar serta kosakata bahasa Mandarin kemudian amplop tersebut dimasukkan ke dalam tas tersebut.

Kosakata adalah aspek yang terpenting bagi seseorang dalam berkomunikasi. Huáng Bò Róng (2002:50) mendefinisikan kosakata dalam bahasa mandarin adalah :

词汇又称语汇, 是一种语音里所有的 (或特定范围的) 词和固定短语的总和。

Cíhuì yòu chēng yǔhuì, shì yī zhǒng yǔyīn lǐ suǒyǒu de (huò tèdìng fānwéi de) cí hé gùdìng duǎnyǔ de zǒnghé.

Kata juga dikenal sebagai kosakata, secara garis besar (atas cakupan secara spesifik) adalah semacam gabungan dari frasa dan kata yang keseluruhan termasuk dalam kebahasaan.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh上册 (2002:250)

词汇又称语汇, 是一种语音里所有的 (或特定范围的) 词和固定短语的总和。词汇是语音的建筑材料没有建筑材料就不能盖房子, 没有词汇就不能造句。

Cíhuì yòu chēng yǔhuì, shì yī zhǒng yǔyīn lǐ suǒyǒu de (huò tèdìng fānwéi de) cí hé gùdìng duǎnyǔ de zǒnghé. Cíhuì shì yǔyīn de jiànzhù cáiliào méiyǒu jiànzhù cáiliào jiù bù néng cíhuì shì yǔyīn de jiànzhù cáiliào, méiyǒu cíhuì jiù bù néng zàojù.

Kata juga dikenal sebagai kosakata, secara garis besar (atas cakupan secara spesifik) adalah semacam gabungan dari frasa dan kata yang keseluruhan termasuk dalam kebahasaan. Kosakata merupakan materi pembangun bahasa. Tanpa ada bahan bangunan maka tidak akan bisa membangun rumah, tanpa ada kosakata maka tidak akan bisa membuat kalimat.

Dalam bahasa Mandarin, sebuah kalimat terdiri dari subjek dan predikat. Sebuah subjek yang diikuti oleh predikat sudah dapat digolongkan sebagai sebuah

“kalimat”, walaupun tidak mempunyai objek maupun keterangan, salah satu contohnya yang di ambil dari buku 学习汉语很容易 yaitu :

1. 我吃饭 = wǒ chīfàn = saya makan.
2. 我洗澡 = wǒ xǐzǎo = saya mandi.

## KAJIAN PUSTAKA

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, “Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X Lintas Minat SMA Negeri 1 Batu” Wardhana (2015)

Kedua “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Remi terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Pinyin pada Siswa Kelas XII APH 2 SMK YPM 2 Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016” Khauwak (2016).

Ketiga, “Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga terhadap Penguasaan Kosakata untuk Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMA GIKI 2 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016” Despriani (2016) .

## METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan pengembangan dari *one-shot case study*. Penelitian dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* ini merupakan desain yang hanya menggunakan satu kelas saja sehingga tidak memiliki kelas kontrol, namun pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas saja yaitu di kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme. Karena pada SMAN 1 Cerme kelas XI Bahasa hanya memiliki satu kelas saja pada jenjang kelas XI. Dengan demikian desain tersebut sesuai untuk penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Cerme. Di SMA ini terdapat tiga jurusan IPA, IPS dan Bahasa. Jumlah keseluruhan populasi penelitian ini yaitu 323 siswa.

Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme yang berjumlah 20 siswa dengan rincian siswa perempuan 15 orang dan siswa laki-laki 5 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan 3 teknik meliputi :

### 1) Observasi

Data pertama pada penelitian ini adalah data observasi yang berupa lembar observasi guru dan siswa.

### 2) Tes

Data kedua adalah data tes yang berupa soal *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* memiliki jenis soal yang sama.

### 3) Angket

Data ketiga berupa angket respon siswa yang diberikan kepada siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme.

Untuk teknik analisis data observasi dan analisis angket respon siswa pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan teknik persentase. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan teknik persentase ini penulis menggunakan tabel observasi skala Likert. Teknik analisis data nilai dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa tersebut diberi skor kemudian menghitung rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang aspek-aspek yang terkait pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan selama 90 menit. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme dalam pembelajaran penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat dengan menggunakan media *Mystery Bag*. Pada pembahasan ini terdapat tiga data yang dianalisis yaitu data observasi pembelajaran dan aktivitas siswa, lembar *pre-test* dan *post-test*, serta lembar angket respon siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh observer yaitu Ibu Dwi Wahyuni S.Pd diperoleh hasil persentase aktivitas pembelajaran pada pertemuan sebesar 75% dan pada pertemuan kedua sebesar 84,21% . Hasil observasi yang dilaksanakan oleh observer yaitu Laili Hari Lestari diperoleh hasil persentase aktivitas siswa sebesar 82,5% dan pada pertemuan kedua sebesar 92,5%. Perolehan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 60,3 dan *post-test* sebesar 81 yang menunjukkan peningkatan lebih baik sebelum adanya perlakuan. Setelah data *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan mencari rata-ratanya, selanjutnya dilakukan perhitungan *t-signifikansi* untuk menguji keefektifan media *Mystery Bag* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Cerme. Berdasarkan hasil perhitungan *t-signifikansi* dpt diketahui bahwa  $t_{hitung} = 19,34 > t_{(0,05 db)} = 0,95$ , dapat ditarik kesimpulan

bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas pada kelas eksperimen.

Pembahasan selanjutnya adalah hasil analisis angket respon siswa. Dari 20 siswa 81,25% menyatakan bahwa media *Mystery Bag* menciptakan pembelajaran yang menarik, 85% menyatakan bahwa penggunaan media *Mystery Bag* menciptakan kerjasama yang baik antar siswa, 81,25% menyatakan bahwa menggunakan media *Mystery Bag* efektif meningkatkan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, 77,5% menyatakan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Mandarin menggunakan media *Mystery Bag* dapat mempermudah penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, serta 85% menyatakan bahwa proses pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media *Mystery Bag* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari analisis data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, yaitu aktivitas guru dan siswa dinyatakan bahwa pembelajaran kosakata dan penyusunan kalimat dengan menggunakan media *Mystery Bag* dari awal sampai akhir berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan pada data pembelajaran (aktivitas guru) pada pertemuan pertama jumlah persentase sebesar 75%. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat baik dengan persentase sebesar 84,21%. Data hasil aktivitas siswa pertemuan pertama jumlah persentase sebesar 82,5%. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat baik dengan persentase sebesar 92,5%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam lembar observasi pembelajaran (guru) dan siswa pembelajaran menggunakan media *Mystery Bag* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme berjalan dengan sangat baik.

Dari analisis data hasil tes yang berupa nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, dinyatakan bahwa penggunaan media *Mystery Bag* efektif. Hal ini diketahui dari pemerolehan  $M_{Pr} = 60,3$  dan  $M_{Po} = 81$ . Dari *t*-signifikan dapat diketahui bahwa  $d$  yaitu 414,  $M_d$  adalah 20,7. Penghitungan *t*-signifikan dengan taraf kepercayaan 95% dan nilai signifikan 5% maka, diperoleh hasil *t*-signifikan sebesar 19,34. Dari hasil tersebut diperoleh hal signifikan seperti yang telah disebutkan dalam syarat jika,  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena  $t = 19,34 >$   $0,95$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Mystery Bag* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cerme.

Dari analisis data hasil angket tentang respon siswa dapat diketahui bahwa penggunaan media *Mystery Bag* membawa respon positif dalam pembelajaran penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase pernyataan yang dilakukan oleh para siswa. Pada butir pernyataan ke 3 yaitu proses pembelajaran kosakata bahasa Mandarin menggunakan media *Mystery Bag* efektif meningkatkan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Respon siswa adalah sangat setuju 45%, setuju 40%, kurang setuju 10% dan tidak setuju 5%. Dan pada butir pernyataan ke 5 yaitu, proses pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media *Mystery Bag* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif. Respon siswa adalah sangat setuju 60%, setuju 25%, kurang setuju 10% dan tidak setuju 5%. Dari data yang telah didapat menyatakan bahwa penggunaan media *Mystery Bag* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif serta mempermudah penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Mystery Bag* membawa respon positif dalam pembelajaran penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya pada pengaruh media *Mystery Bag* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMAN 1 Cerme Gresik TP 2017/2018 ada beberapa saran pemanfaatan yang disampaikan oleh peneliti. Diantaranya adalah sebagai berikut

Saran bagi guru : peneliti berharap penggunaan media *Mystery Bag* terhadap pembelajaran penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin dapat dilakukan secara optimal. Penjelasan dalam langkah-langkah penggunaan media *Mystery Bag* harus dijelaskan secara rinci agar siswa dapat mengikuti permainan dengan baik. Guru tidak perlu ragu untuk berinovasi saat proses pembelajaran, inovasi dapat memotivasi siswa dalam belajar dan menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran. Saran bagi siswa : diharapkan dalam proses belajar mengajar, siswa tidak perlu canggung atau takut bertanya kepada guru. Siswa juga harus aktif dalam pembelajaran dan percaya bahwa dirinya mampu. Saran bagi peneliti selanjutnya : diharapkan peneliti selanjutnya dapat merancang materi secara matang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran dan juga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang maksimal, selain itu dengan adanya pengaruh positif dari media *Mystery Bag* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin

## DAFTAR PUSTAKA

- Despriani, Rizza Restika. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga terhadap Penguasaan Kosakata Untuk Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMA GIKI 2 Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FBS UNESA.
- Haryanti, Sri, Tsai Fu Mei. 2012. "学汉语很容易 *Xué Hànyǔ Hěn Róngyì (Mudah Belajar Mandarin 1)*" SMA Kelas XI. Jakarta : Ghalia Indonesia Printing.
- Khauwak, Younela Devega. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Remi terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Pinyin pada Siswa Kelas XII APH 2 SMK YPM 2 Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FBS UNESA.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Purwo, Kaswanti. 1996. *Linguistik Indonesia Masyarakat Linguistik Indonesia*. Jakarta : Universitas Atma Jaya.
- Tarigan, Henry Guntur, 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa.
- Wardhana Galih, 2015. "Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X Lintas Minat SMA Negeri 1 Batu". Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Negeri Malang.
- 黄柏荣 和 廖序乐, 2008, 《现代汉语》北京 : 高等教育出版社
- 上册, 2002, 《现代汉语》北京 : 高等教育出版社

